

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yakni Sistem Penetapan Pemberian Upah Pada PT KJW II Pandansari Dalam Perspektif Ekonomi Islam sebagai berikut:

1. Sistem penetapan pemberian upah pada PT KWJ II Pandansari

Sistem penetapan pemberian upah pada PT KWJ II Pandansari didasarkan pada prinsip ujah dalam ekonomi Islam. Penggunaan sistem tonase untuk pengupahan menunjukkan ketergantungan upah pada produktivitas dan hasil panen, namun juga menciptakan variasi pendapatan yang signifikan dan tantangan bagi para pekerja.

2. Tinjauan ekonomi islam tentang penetapan pemberian upah pada PT KJW II Pandansari

Sistem penetapan pemberian upah bagi pekerja buruh pemanen sawit di PT KJW II Pandansari bertentangan dengan konsep ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan tidak adanya transparansi dari perusahaan terkait berapa banyak buah yang didapat karyawan dalam perharinya. Oleh karena itu, sistem tersebut memperlihatkan tidak adanya kesesuaian dengan nilai-nilai ekonomi Islam dalam konteks penetapan upah.

## **B. Saran**

Dalam penetapan sistem pemberian upah pada PT KJW II Pandansari kurang sesuai dengan aturan ekonomi Islam. Harapannya perusahaan dapat memperbaiki hal yang menjadi ketidaksesuaian pada sistem tersebut. Selain itu harapannya perusahaan dapat mempertimbangkan serta memberikan terobosan baru terkait buruh panen yang memiliki prestasi sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap buruh panen tersebut. Selain itu, dalam penentuan pemberian upah alangkah baiknya adanya pemberitahuan kepada para buruh jika jadwal pemberian upah diundur agar tidak terjadi kesalahpahaman yang berimbas kepada perusahaan itu sendiri.